

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu (Azwar, 2012: 7). Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut (Creswell, 2010: 216). Penelitian ini mencoba mendeskripsikan analisis tentang tingkat pemahaman terminologi kuliner pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental di SMK N 3 Purworejo.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian berada di SMK Negeri 3 Purworejo, jalan Kartini No 5, Sindurjan, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo Jawa Tengah. Penelitian dimulai saat awal observasi yaitu pada Januari 2018 sampai dengan siap untuk diklarifikasi pada bulan Maret 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2009: 80). Sedangkan menurut Margono (2010: 118) populasi adalah “seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”. Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah “keseluruhan dari subyek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMKN 3 purworejo yang berjumlah 94 siswa.

Tabel 3. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII JB 1	24
2.	XII JB 2	23
3.	XII JB 3	24
4.	XII JB 4	23
<b>Total</b>		<b>94 Siswa</b>

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*. *Proporsional random sampling* adalah teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah (Suharsimi Arikunto, 2010: 127). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan tabel Krecjie dan Morgan yang didasarkan pada taraf signifikan 5%, sehingga sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi (Sugiyono, 2009: 63). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMKN 3 purworejo sebanyak 75 siswa. Adapun cara perhitungan jumlah sampel berdasarkan tabel Krecjie dan Morgan dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel yang Diambil
1.	XII JB 1	24	$\frac{24}{94} \times 75 = 19,15 = 19 \text{ siswa}$
2.	XII JB 2	23	$\frac{24}{94} \times 75 = 19,15 = 19 \text{ siswa}$
3.	XII JB 3	24	$\frac{24}{94} \times 75 = 19,15 = 19 \text{ siswa}$
4.	XII JB 4	23	$\frac{23}{94} \times 75 = 18,35 = 18 \text{ siswa}$
	Jumlah ( $\Sigma$ )	94	75

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Menurut Nawawi (2006: 45), variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu tingkat pemahaman terminologi kuliner pada Mata Pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental di SMK N 3 Purworejo.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman terminologi kuliner pada Mata Pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental di SMK N 3 Purworejo.

1. Definisi istilah penafsiran, pengertian istilah yang berhubungan dengan variabel judul penelitian adalah

- a. Tingkat Pemahaman adalah kesanggupan siswa menerjemahkan makna dan arti tentang apa yang telah dipelajari, dan menginterpretasikan serta mengekstrapolasi suatu konseptual dan prosedural.
- b. Terminologi kuliner adalah sebuah bahasa khusus yang terkait dengan kuliner meliputi berbagai jenis bahan, pengolahan memasak dan nama masakan.
- c. Mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental, mata pelajaran yang mempelajari makanan yang berasal dari negara Eropa, Amerika dan Australia. Konten yang dipelajari meliputi *stock*, *sauce*, makanan pembuka, *salad*, *sandwich*, vegetable and egg, pasta, hidangan unggas, hidangan daging, hidangan *seafood*, dan masakan penutup.

## 2. Definisi operasional variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu tingkat pemahaman terminologi kuliner pada mata pelajaran kontinental adalah suatu kondisi dimana siswa dapat menerjemahkan, menginterpretasikan, mengekrapolasi bahasa khusus yang digunakan dalam mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental yang meliputi berbagai jenis bahan, pengolahan dan nama masakan pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental.

## **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

a. Tes Tingkat Pemahaman Terminologi Kuliner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Arikunto (2010: 235) tes adalah “alat pengumpul informasi yang bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan”. Oleh karenanya, tes sebagai instrumen pengumpul data sudah tidak asing lagi dalam mengukur keberhasilan belajar-mengajar. Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah tes benar dan salah untuk mengukur pemahaman terminologi kuliner siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2006: 221). Dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang tingkat pemahaman terminologi kuliner siswa yang berdasar pada tes yang sudah di persiapkan oleh peneliti.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

a. Tes Tingkat Pemahaman Terminologi Kuliner

Tes tingkat pemahaman terminologi kuliner dilakukan untuk mengetahui analisis tentang tingkat pemahaman terminologi kuliner pada Mata Pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental di SMK N 3 Purworejo, skala yang cocok dengan tes tersebut adalah dengan menggunakan skala ordinal. Pada skal tersebut terdapat kriteria penilaian jika benar skornya 1 dan jika salah mendapatkan skor 0. Berikut ini adalah kisi-kisi kuesioner yang akan digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data. Kisi-kisi kuesioner dapat divisualisasikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Items
Tingkat Pemahaman Terminologi Kuliner	<i>Stock</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bahan stock</li> <li>➤ Proses pembuatan stock</li> <li>➤ Produk <i>stock</i></li> </ul>	A. 1,2,3,4, 5,6,7,8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18,19,20, 21,22,23,34,25 dan 26
	<i>Sauce</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bahan sauce</li> <li>➤ Proses pembuatan sauce</li> <li>➤ Produk <i>sauce</i></li> </ul>	B. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25 dan 26
	<i>Appetizer</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bahan appetizer</li> <li>➤ Proses appetizer</li> <li>➤ Produk <i>appetizer</i></li> </ul>	C. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14
	Salad	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bahan salad</li> <li>➤ Proses salad</li> <li>➤ Produk salad</li> </ul>	D. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14
	<i>Sandwich</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bahan sandwich</li> <li>➤ Proses sandwich</li> <li>➤ Produk <i>sandwich</i></li> </ul>	E. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16
	<i>Vegetable and egg</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bahan <i>vegetable and egg</i></li> <li>➤ Proses <i>vegetable and egg</i></li> <li>➤ Produk telur dan sayur</li> </ul>	F. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17
	Pasta	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bahan pasta</li> <li>➤ Proses pasta</li> <li>➤ Produk olahan pasta</li> </ul>	G. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11
	<i>Poultry</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bahan <i>poultry</i></li> <li>➤ Proses <i>poultry</i></li> <li>➤ Produk unggas</li> </ul>	H. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18
	<i>Meat</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bahan <i>poultry</i></li> <li>➤ Proses <i>meat</i></li> <li>➤ Produk daging</li> </ul>	I. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23
	Olahan <i>Seafood</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bahan olahan seafood</li> <li>➤ Proses seafood</li> <li>➤ Produk seafood</li> </ul>	J. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21
	<i>Dessert</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bahan dessert</li> <li>➤ Proses pembuatan dessert</li> <li>➤ Produk dessert</li> </ul>	K. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14
		Total	200 soal

Supaya tanggapan responden lebih tegas pada posisi yang mana, maka disarankan menggunakan dua alternatif jawaban (Mulyatiningsih, 2011: 29).

Skala jawaban yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Skoring Jawaban Pada Kuesioner Sub Variabel

<b>Gradasi Nilai</b>	<b>Skor</b>
Benar (B)	1
Salah (S)	0

## **G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas**

“Validitas instrumen merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes”, jelas Nurgiyantoro (2012: 152). Validitas itu sendiri terkait dengan ranah yang akan diukur dengan alat yang akan digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 80) “sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur”. Nurgiyantoro (2012: 154) menerangkan bahwa “validitas terbagi menjadi 3 macam, yaitu validitas isi, validitas konstruk, dan validitas butir soal”.

#### **a. Validitas Konstruk**

Menurut Nurgiyantoro (2012: 158) validitas konstruk merupakan proses penentuan sejauh mana performansi tes dapat diinterpretasikan dalam kaitannya dengan satu atau sejumlah konstruk psikologis. Dengan kata lain, validitas konstruk mengklarifikasi apa yang sedang diukur dan faktor-faktor yang mempengaruhi tes dapat diinterpretasikan secara lebih bermakna. Artinya, sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir

soal dalam tes mengukur setiap aspek yang berpikir yang tertera dalam indikator pada kajian teori, dan definisi operasional.

#### **b. Validitas Isi**

Menurut Nurgiyantoro (2012: 155) menyatakan bahwa:

“validitas isi adalah validitas yang pembuktiannya berdasarkan isi (*Content-Related Evidence*), yakni proses penentuan seberapa jauh suatu alat tes menunjukkan kerelevansian dan keterwakilan terhadap ranah tugas yang diukur”.

Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas isi apabila isi materi dari alat ukur yang digunakan sesuai dengan bahan pembelajaran yang diberikan. Dalam pembelajaran di sekolah pembuatan tes untuk evaluasi sendiri harus selalu bertumpu pada kompetensi dasar dan indikator serta bahan ajar yang ingin dicapai. Dengan demikian instrumen yang digunakan harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penyusunan kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan kajian teori pemahaman terminologi kuliner. Selain itu, dalam pembuatan instrumen harus terlebih dahulu dikonsultasikan dengan *expert judgment*, dalam hal ini yakni dosen pembimbing dan dosen validator yaitu ibu Wika Rinawati, S. Pd., M. Pd.

#### **c. Validitas Butir Soal**

Menurut Arikunto (2010: 156) validitas butir soal adalah estimasi kualitas butir-butir soal sebuah alat tes atau yang dimaksudkan untuk menguji efektifitas butir-butir soal. Butir soal dikatakan memiliki tingkat validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total. Menurut Arikunto (2010: 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila

mempunyai validitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sebaliknya instrumen dikatakan kurang valid dan sah apabila mempunyai validitas yang rendah. Selanjutnya uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir, dimana untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Perhitungan validitas dilakukan dengan rumus dari *Karl Pearson*, yaitu Korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = koefisien korelasi

$N$  = jumlah sampel

$\Sigma X$  = jumlah skor butir

$\Sigma Y$  = jumlah skor total

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian skor butir dan skor total

Berikut hasil uji validitas dalam penelitian ini diuraikan permasing-masing indicator, sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Indikator	Jumlah Butir	Gugur	Jumlah Butir Valid
<i>Stock</i>	26	6	20
<i>Sauce</i>	26	7	19
<i>Appetizer</i>	14	2	12
Salad	14	-	14
<i>Sandwich</i>	16	2	14
Vegetable and egg	17	-	17
Pasta	11	-	11
<i>poultry</i>	18	-	18
<i>meat</i>	23	8	15
Olahan <i>Seafood</i>	21	2	19
<i>Dessert</i>	14	3	11

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen (Sugiyono, 2009: 176). Menurut Arikunto (2010: 221), reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sugiyono (2009: 121) menyatakan bahwa, suatu instrumen dapat disebut reliabel apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0,6 (Arikunto, 2010: 221).

Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini diuraikan per masing-masing indikator, adapun sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

<b>Indikator</b>	<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Stock</i>	0,896	Reliabel
<i>Sauce</i>	0,878	Reliabel
<i>Appetizer</i>	0,904	Reliabel
<i>Salad</i>	0,928	Reliabel
<i>Sandwich</i>	0,897	Reliabel
<i>Vegetable and egg</i>	0,936	Reliabel
<i>Pasta</i>	0,973	Reliabel
<i>poultry</i>	0,931	Reliabel
<i>meat</i>	0,799	Reliabel
<i>Olahan Seafood</i>	0,918	Reliabel
<i>Dessert</i>	0,716	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada masing-masing indikator lebih besar dari 0,6; maka indikator pada variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

#### **a. Mean, Median, Modus**

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dengan “menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum,

minimum” (Ghozali, 2012: 19). Data ini digunakan untuk menggambarkan penelitian secara matematis.

**b. Tabel Kategorisasi**

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Uji kecenderungan digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari masing-masing variabel bebas dan terikat dalam penelitian. Adapun cara yang digunakan dengan mengidentifikasi kecenderungan skor rata-rata data pengelompokan tersebut menggunakan rumus (Sudijono, 2012: 40-41), sebagai berikut:

Tabel 9. Kecenderungan Skor Rata-rata

No	Kecenderungan Skor Rata-rata	Kategori
1	$\geq (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Tinggi
2	$Mi \text{ s/d } (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
3	$(Mi - 1,5 SDi) \text{ s/d } Mi$	Sedang
4	$\leq (Mi - 1,5 SDi) \text{ s/d } Mi$	Rendah

Adapun rumus rerata ideal ( $Mi$ ) dan simpangan baku ideal ( $sdi$ ) tiap variabel, sebagai berikut:

$$Mi : \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi : \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$